

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh Inovasi produk dan pemanfaatan *E-commerce* terhadap Daya saing UMKM. Dalam penelitian ini mengambil Objek UMKM yang terdaftar di dinas koperasi dan UKM kota Palembang.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dengan cara membagikan kuisioner dan wawancara pada pelaku UMKM yang ada di kota Palembang.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner sebagai instrumen penelitian.<sup>50</sup>

##### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) Hal. 88

langsung oleh peneliti, yaitu metode atau pendekatan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer ini dapat menggunakan angket/kuisisioner, wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>51</sup> Dalam melakukan penelitian ini sumber data primer yang diperoleh langsung dari Pelaku UMKM yang ada di kota Palembang.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang yang berjumlah 37.351 per 31 Desember 2019 pada 16 Kecamatan di Kota Palembang.<sup>53</sup>

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, maka penelitiannya merupakan penelitian sampel. Untuk

---

<sup>51</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2015) Hal. 173

<sup>52</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), Hal. 113

<sup>53</sup> Dinas Koperasi dan Ukm Provinsi Sumatera Selatan, “ *Data UMKM perbidang usaha se Sumatera Selatan per Desember 2019*”. (Palembang : Dinas koperasi dan ukm provinsi Sumatera Selatan) diambil pada Januari 2020

mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:<sup>54</sup>

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Di mana:

n = Jumlah elemen / anggota sampel

N = Jumlah elemen / anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan)

maka:

$$n = \frac{37351}{1+(37351 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{37351}{1+(373.51)}$$

$$n = \frac{37351}{374.51}$$

n = 99,73 jadi sampel yang digunakan berjumlah 100 UMKM.

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Cluster Sampling*, yaitu teknik memilih sampel dengan menggunakan prinsip probabilitas yang didasarkan atas daerah tertentu yang dipilih oleh peneliti. Setelah ini peneliti dari berbagai klaster yang ada dengan menggunakan *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu

---

<sup>54</sup> Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), Hal. 181

UMKM yang menjalankan bisnisnya dengan memanfaatkan e-commerce dan terdaftar di dinas koperasi dan UKM kota Palembang.

Dari 16 kecamatan yang ada di kota Palembang, dipilih 5 kecamatan yang di pilih peneliti karena banyaknya UMKM yang berkembang didaerah tersebut dan memiliki daya saing yang cukup tinggi Sehingga, peneliti memilih 5 Kecamatan di Kota Palembang untuk dijadikan sampel pada penelitian ini, yaitu Bukit Kecil, Ilir Timur II, Kemuning, Kertapati, dan Plaju dengan masing-masing 20 UMKM pada setiap kecamatan tersebut.<sup>55</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penyebaran kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada orang lain untuk dijawabnya. Metode kuisisioner ini dapat dilakukan melalui tatap muka langsung, maupun melalui kuisisioner surat (baik melalui surat dalam bentuk sebuah kertas maupun surat elektronik).<sup>56</sup>

Data diambil dari responden dengan menggunakan kuesioner (angket). Responden akan menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan Skala

---

<sup>55</sup> *Ibid*, Hal. 85

<sup>56</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2015) Hal. 173

Likert 5 poin. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>57</sup>

Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Tabel skala likert**

No	Simbol	Keterangan	Skor
1.	SS/SL	Sangat Setuju/Selalu	5
2.	S/SR	Setuju/Sering	4
3.	KS/N	Kurang setuju/Ragu-ragu	3
4.	TS/JR	Tidak Setuju/Jarang	2
5.	STS/TP	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1

## F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:<sup>58</sup>

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Inovasi produk (X1) dan Pemanfaatan *E-commerce* (X2).

---

<sup>57</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

<sup>58</sup>*Ibid*, Hal. 63-64

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Daya saing (Y).

### G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan sebuah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.<sup>59</sup>

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Daya Saing Umkm (Y)	1. Kemampuan sumber daya manusia 2. Jenis teknologi yang digunakan 3. Lingkungan Pesaing 4. Kepuasan konsumen 5. Produktivitas 6. Potensi wilayah	Skala Likert
2.	Inovasi produk (X1)	1. Perluasan lini 2. Produk baru 3. Produk benar-benar baru	Skala Likert
3.	Pemanfaatan <i>E-commerce</i> (X2)	1. Akses internet 2. Kemudahan informasi 3. Kemampuan SDM 4. Tanggung jawab manajerial	Skala Likert

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

---

<sup>59</sup> W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2010), Hal. 144

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuesioner. Validitas artinya sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.<sup>60</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$  dengan  $\alpha$  0,05 (5%). Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid dan jika  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk hasil analisis dapat dilihat pada output uji reliabilitas pada bagian *Corrected Item Total Correlation*.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>61</sup> Uji

---

<sup>60</sup>Danang Sunyoto, *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.132.

<sup>61</sup>Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hlm 99.

reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.<sup>62</sup> Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pernyataan.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk menguji apakah residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogrow-Smirnov* (K-S). Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai *asympt. sig* > 0,05.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP, hlm 129.

<sup>63</sup> Dr. Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, hlm. 75.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.<sup>64</sup>

### **c. Uji Heterokedastistitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode *White*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup>*Ibid*, hlm. 90.

<sup>65</sup>*Ibid*, hlm. 98.

#### **d. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel variabel data yang diteliti memiliki keterikatan atau hubungan secara linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan adalah dengan metode *Lagrange Multiplier (LM-Test)*. Model regresi yang baik haruslah dengan melihat nilai *Chi Square* Hitung  $< Chi Square$  Tabel.<sup>66</sup>

### **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

#### **a. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) maka semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel depeden.

#### **b. Pengujian secara Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel depeden. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis

---

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm. 163.

alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>67</sup>

a.  $H_0$  diterima, bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai  $sig > 0,05$

b.  $H_0$  diterima, bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig < 0,05$

### c. Pengujian secara Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa satu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$   $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Berarti secara parsial

---

<sup>67</sup>Mulyono, *Berprestasi Melalui JEP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hal. 113

variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.